

IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) LANSIA KECAMATAN BINTAN UTARA KABUPATEN BINTAN

Oleh

Zhahara Dwi Amanda

NIM. 2205010024

ABSTRAK

Meningkatkan jumlah penduduk lanjut usia di Kabupaten Bintan mendorong Pemerintah Kabupaten Bintan menyelenggarakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Lansia sebagai bentuk perlindungan sosial yang bersumber dari APBD. Di Kecamatan Bintan Utara, terdapat 2.080 orang lansia, namun hanya 772 orang (37%) yang menjadi penerima manfaat, sehingga perlu dilakukan kajian terhadap pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Program BLT Lansia di Kecamatan Bintan Utara serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 15 informan yang terdiri atas unsur Dinas sosial, kecamatan, kelurahan, pendamping lansia, dan masyarakat penerima manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program BLT Lansia di Kecamatan Bintan Utara berdasarkan enam indikator implementasi kebijakan Van Meter dan Van Horn secara umum telah berjalan cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat pada aspek pemutakhiran data, keterbatasan sumber daya, dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Pelaksanaan program didukung oleh koordinasi antar pelaksana, penggunaan sistem SIKS-NG dan DTKS, komitmen aparatur, serta pembagian tugas yang jelas. Namun implementasi program masih menghadapi kendala berupa pemutakhiran data penerima yang belum optimal, keterbatasan jumlah pendamping, perubahan data masyarakat yang dinamis, keterbatasan anggaran daerah, serta belum optimalnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap mekanisme program. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan data secara berkala, peningkatan koordinasi antar pelaksana, peningkatan kapasitas pendamping, serta penguatan penyampaian informasi yang lebih efektif kepada masyarakat agar implementasi Program BLT Lansia dapat berjalan lebih optimal, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Bantuan langsung tunai (BLT) Lansia, Implementasi kebijakan, Kecamatan Bintan Utara, Perlindungan Sosial, Van Meter dan Van Horn.

***Implementation of the Direct Cash Assistance (BLT) Program for the Elderly
In North Bintan District, Bintan Regency***

BY

Zhahara Dwi Amanda

NIM. 2205010024

ABSTRACT

The increasing number of elderly people in Bintan Regency has encouraged the Bintan Regency Government to implement the Direct Cash Assistance (BLT) Program for the Elderly as a form of social protection funded by the Regional Budget (APBD). In North Bintan District, there are 2,080 elderly people, but only 772 people (37%) are beneficiaries, so a study of the program's implementation is necessary. This study aims to analyze the implementation of the BLT Program for the Elderly in North Bintan District and identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data were obtained through in-depth interviews with 15 informants consisting of elements of the Social Service, sub-districts, villages, elderly companions, and beneficiary communities. The results of the study indicate that the implementation of the BLT Program for the Elderly in North Bintan District based on the six indicators of Van Meter and Van Horn policy implementation has generally run quite well, but has not been fully optimal due to aspects of data updating, limited resources, and information delivery to the community. Program implementation is supported by coordination between implementers, the use of the SIKS-NG and DTKS systems, commitment from officials, and a clear division of tasks. However, program implementation still faces obstacles such as suboptimal recipient data updates, limited number of facilitators, dynamic changes in community data, limited regional budgets, and a suboptimal understanding of the program's mechanisms by some members of the community. Therefore, regular data updates, improved coordination between implementers, increased capacity of facilitators, and strengthening more effective information delivery to the community are needed so that the implementation of the Elderly BLT Program can run more optimally, on target, and sustainably.

Keywords : *Direct cash assistance (BLT) for the elderly, policy implementation, North Bintan District, Social protection, Van Meter and Van Horn*